

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA UNIT  
SIMPAN PINJAM (USP) SWAMITRA KOPPAS SITEBA  
(BINAAN BANK BUKOPIN CABANG PADANG)  
TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2011**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh  
**MUSTIKA RAHAYU**  
NIM.15352

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

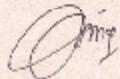
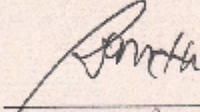
ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA USP SWAMITRA  
KOPPAS SITEBA (BINAAN BANK BUKOPIN CABANG PADANG)  
TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2011

Nama : Mustika Rahayu  
NIM/BP : 15352/2009  
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dina Patrisia, SE, Ak, M.Si	
Anggota	Ramel Yanuarta RE, SE, MSM	
Anggota	Rahmiati, SE, M.Sc	

## **ABSTRAK**

**Mustika Rahayu (15352/ 2009)**

**Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada Unit Simpan Pinjam (USP)  
Swamitra Koppas Siteba (Binaan Bank Bukopin cabang Padang)  
pada Tahun 2009 sampai Tahun 2011**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti prosedur pemberian kredit pada USP Koppas Swamitra Siteba dengan membandingkan antara praktek prosedur pemberian kredit dengan teori-teori, aturan ataupun ketentuan yang ada. Penelitian ini dilakukan pada USP Koppas Swamitra Siteba yang merupakan *Micko Banking* binaan Bukopin yang diperbolehkan memberikan kredit pada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mana penulis mengumpulkan data langsung dari USP Koppas Swamitra Siteba. Berdasarkan data yang di peroleh tersebut, peneliti melakukan analisis sehingga memperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang prosedur pemberian kredit pada USP Koppas Swamitra Siteba.

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa prosedur pemberian kredit pada USP Koppas Swamitra Siteba telah sesuai dengan teori-teori, aturan atau pun ketentuan undang-undang perbankan. Adapun beberapa perbedaan istilah yang terjadi karna kebijakan Swamitra untuk melaksanakan kegiatan secara efisien, terarah dan terjaga keamanan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karna berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan TUGAS AKHIR ini. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma (DIII) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi Drs. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dina Patrisia, SE, Ak, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa bimbingan dari beliau.
4. Bapak Bambang Hermanto selaku supervisi Swamitra Bukopin, bapak Rahmad Wahyudi selaku manager Koppas Swamitra Siteba dan seluruh karyawan di Koppas Swamitra yang telah memberikan kemudahan dalam pengambilan data untuk tugas akhir ini

5. Kedua orang tua yang senantiasa memberi dukungan dan mendoakan penulis
6. Teman-teman dan semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini dimasa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Perumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Pengertian Kredit</b> .....	<b>6</b>
<b>B. Unsur-unsur Kredit</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Jenis-jenis Kredit</b> .....	<b>9</b>
<b>D. Prosedur Pemberian Kredit</b> .....	<b>12</b>
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b>	
<b>A. Bentuk Penelitian</b> .....	<b>22</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>22</b>
<b>C. Rancangan Penelitian</b> .....	<b>22</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Profil Perusahaan</b> .....	<b>27</b>
<b>B. Posedur Pemberian Kredit pada Swamitra</b> .....	<b>46</b>
<b>C. Analisis Prosedur Pemberian Kredit</b> .....	<b>63</b>

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Simpulan .....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>66</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
<b>TABEL 1 Perkembangan Kredit Swamitra Siteba .....</b>	<b>4</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
<b>GAMBAR 1 Struktur Organisasi Swamitra Siteba .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN</b>	<b>Halaman</b>
<b>LAMPIRAN 1 Riwayat Hidup .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN 2 Formulir Permohonan Pinjaman .....</b>	<b>70</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan pada seluruh aspek kehidupan manusia yang berkesinambungan, meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata secara materil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu aspek yang sangat berperan dalam pembangunan adalah di bidang ekonomi. Perekonomian yang sehat dapat terwujud atas kerja sama pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat. Penyebaran yang merata dari hasil pembangunan di bidang ekonomi tersebut juga akan diwujudkan melalui kebijaksanaan yang serasi dengan bidang perbankan.

Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara, sedangkan bank itu sendiri merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta maupun perorangan yang ingin menyimpan dananya. Bank juga merupakan suatu perusahaan yang mempunyai berbagai macam produk dan jasa-jasa keuangan yang ditawarkan kepada setiap orang atau badan usaha yang membutuhkannya.

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998, "*Bank adalah badan usaha yang*

*menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.*

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari masalah kredit, bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari masyarakat dengan simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Dengan demikian, pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai pada pengembalian kredit yang macet.

Bagi sebuah bank, pemberian kredit kepada nasabahnya merupakan sumber pendapatan atau keuntungan yang besar. Oleh karena itu, sesuai dengan tujuan setiap bank untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga kelangsungan hidupnya, maka pemberian kredit merupakan hal yang pasti secara terus menerus akan dilakukan oleh bank guna kesinambungan operasionalnya.

Namun di sisi lain, penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada nasabah mengandung resiko tidak kembalinya dana atas kredit yang disalurkan, karena tidak seluruh nasabah yang memperoleh kredit mampu mengembalikan kredit dengan baik dan tepat waktu. Resiko kredit macet dan masalah kredit lainnya dapat diperkecil dengan jalan melakukan analisis prosedur pemberian kredit secara matang dan mendalam, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif terhadap setiap

permohonan kredit yang diterima oleh bank. Analisis prosedur pemberian kredit yang baik akan mengurangi risiko kredit macet atau bermasalah yang akan dihadapi oleh bank.

Tujuan utama analisis prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh bank adalah untuk menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk mengembalikan kredit sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Berdasarkan analisis prosedur pemberian kredit ini, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya risiko yang akan dihadapinya. Dalam melakukan analisis prosedur pemberian kredit, bank akan meneliti berbagai macam faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi kemampuan dan kesediaan nasabah calon debitur untuk membayar cicilan pokok dan bunga pinjaman kepada bank.

Dalam proses perkreditan ini, USP Swamitra Koppas Siteba Padang sebagai *micro banking* telah melakukan berbagai hal guna menjalankan fungsinya sebagai bank dan meningkatkan permintaan nasabah melalui suatu sistem perkreditan yang baku. USP Swamitra Koppas Siteba Padang merupakan *mickro banking* binaan Bank Bukopin yang memberikan jasa-jasa perbankan seperti bank-bank lain, yang salah satunya adalah Unit Simpan Pinjam (USP). Adanya kredit ini, diharapkan akan membantu laju perekonomian serta perkembangan usaha sektor UMKM dalam upaya peningkatan kredit produktif, terutama dalam skala mikro. Namun dalam menjalankan operasionalnya USP Swamitra Koppas Siteba ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku di Swamitra, dengan kata lain ada karyawan dari Swamitra yang tidak profesional

dalam menjalankan tugas nya. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan dalam kredit.

Berikut ini adalah perkembangan kredit pada USP Swamitra Koppas Siteba Padang lima tahun terakhir mulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 yang disalurkan kepada debitur yang berada dikawasan Siteba pada khususnya dan kawasan kota Padang pada umumnya.

**Tabel Perkembangan Kredit USP Swamitra Koppas Siteba Padang Per Des 2007 – 2011 (dalam Rupiah)**

Tahun	Jumlah Kredit (Rp)	Kredit Lancar (Rp)	Kredit Macet (Rp)	Kredit Macet (%)
2007	1.180.004.000	1.021.948.000	158.056.000	13,39
2008	2.107.800.000	1.876.142.000	231.658.000	10,99
2009	2.255.365.000	2.060.122.000	195.243.000	8,66
2010	3.056.856.000	2.928.422.000	128.434.000	4,20
2011	1.877.545.000	1.796.237.000	81.308.000	4,33

Sumber: USP Swamitra Koppas Siteba Padang tahun 2012

Dari data perkembangan kredit USP Swamitra Koppas Siteba Padang selama lima tahun terakhir dapat dilihat perkembangan yang cukup bagus, meskipun jumlah kredit yang disalurkan dari tahun ke tahun naik turun namun persentase kredit macetnya relatif menurun dari tahun 2007 hingga tahun 2009.

Beranjak dari latar belakang inilah, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian, guna memperoleh informasi yang akurat, sehingga dapat dipaparkan melalui metode analisis deskriptif, yang pada akhirnya dapat mengetahui bagaimana kebijakan prosedur pemberian kredit ada USP Swamitra

Koppas Siteba Padang, melalui tugas akhir ini yang berjudul “**Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada USP Swamitra Koppas Siteba (Binaan Bank Bukopin Cabang Padang) Tahun 2009 sampai dengan 2011**”.

#### **B. Perumusan Masalah**

Masalah yang menjadi fokus dalam penulisan ini adalah apakah prosedur pemberian kredit dan praktek lapangan pemberian kredit pada USP Swamitra Koppas Siteba sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **C. Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk menganalisis prosedur pemberian kredit yang diterapkan oleh USP Swamitra Koppas Siteba.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan dapat memberikan pemahaman tentang proses perkreditan guna memperbaiki prosedur kredit di USP Swamitra Koppas Siteba Padang sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.
2. Bagi penulis penelitian ini di harapkan dapat memenuhi syarat guna mencapai gelar Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.